

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kegiatan CSR oleh perusahaan adalah strategi jangka panjang guna menjaga keberlangsungan perusahaan dan tidak semua program CSR bisa dinikmati jangka pendek. Program CSR perusahaan yang dilakukan tiap tahun yang akan berdampak merugikan jika tidak diiringi dengan peningkatan rasio keuangan.
2. Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk meminimalkan beban pajak, perusahaan dapat menggunakan cara legal (penghindaran pajak), cara ilegal (*tax evasion*) maupun keduanya. *CETR* tidak mempengaruhi nilai perusahaan disebabkan karena investor dalam menilai perusahaan cenderung fokus pada faktor lain diluar perpajakan seperti profitabilitas, likuiditas perusahaan, tingkat *leverage* dan sebagainya.
3. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya persaingan bisnis antar perusahaan yang mana semakin tua umur perusahaan tidak memberikan jaminan atas kestabilan kinerja perusahaan. Dengan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain, menyebabkan investor memilih perusahaan dengan kinerja keuangan yang stabil dan tinggi yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan.

4. Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris mampu mengawasi kinerja direksi dan manajemen dalam melaksanakan tugas. Semakin baik kinerja dewan komisaris maka semakin baik pula kinerja dari direksi dan manajemen dalam melakukan kegiatan perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.
5. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jumlah dewan komisaris independen tidak dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan dikarenakan keberadaan komisaris independen hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan

1.2 Saran

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang. Saran ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi, sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan antara implementasi praktik *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan pada sektor lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menelusuri dampak agresivitas pajak pada nilai perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti ukuran perusahaan. Penelitian yang mendalam dapat memberikan

pemahaman yang lebih baik tentang pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan pajak yang lebih efisien

3. Melakukan penelitian terperinci pada sektor energi untuk mengeksplorasi apakah umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya dapat mendalami tentang bagaimana ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor energi. Faktor spesifik sektor, seperti dinamika industri energi dan perubahan regulasi, sebaiknya diperhitungkan.
5. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi apakah keberadaan dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks sektor energi

1.3 Keterbatasan

1. Perusahaan yang diteliti hanya 12 perusahaan dalam satu tahun dari total keseluruhan sektor energi. Masih banyak perusahaan yang tidak menerbitkan *sustainability report* dan *annual report*. Sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada sektor lain.
2. Peneliti hanya berfokus pada satu sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
3. Nilai koefisien determinan (R^2) relatif kecil, dimana variabel independen dan kontrol memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen.
4. Perusahaan tidak menampilkan PPH.
5. Banyak perusahaan memiliki laba mines (rugi).